

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah penduduk yang mencapai angka 278 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Angka penduduk yang tinggi dan kondisi geografis Indonesia berupa pulau-pulau yang terpisah tersebut, menjadikan mobilitas penduduk dan pergerakan logistik Indonesia juga terbilang tinggi. Arus pergerakan logistik dan distribusi dari tempat satu ke tempat lainnya menjadi hal yang penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat, mengingat kebutuhan masyarakat akan berbagai hal dan pengaruh faktor perkembangan zaman yang mempengaruhi masyarakat dewasa ini memiliki sikap yang lebih konsumtif. Sebagai sarana distribusi dan kegiatan logistik yang terjadi, transportasi berperan penting sebagai alat perpindahan, pergerakan, dan penyaluran dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi adalah pemindahan dan pengangkutan barang dengan tujuan tertentu yang bergerak dari suatu lokasi ke lokasi lain.

Pergerakan yang terjadi dari definisi transportasi tersebut dapat meliputi kegiatan pengiriman, pengangkutan, dan pengantaran suatu barang atau benda. Salah satu jenis barang atau benda yang dapat dilakukan pergerakan dengan pengiriman, pengangkutan, dan pengantaran tersebut adalah kendaraan. Permintaan masyarakat akan kendaraan sebagai alat mobilisasi juga semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini tentu membuka peluang dalam segi ekonomi bagi para pengusaha atau perusahaan untuk menyediakan layanan jasa pengiriman kendaraan ke berbagai tempat yang tersebar di wilayah Indonesia. Pengiriman adalah kegiatan penyampaian sesuatu dengan perantara ke alamat tujuan. Pengiriman berarti kegiatan mengirim suatu produk kepada pelanggan secara akurat dan efisien (Krismiaji, 2015). Pengiriman kendaraan adalah proses pengiriman produk berupa kendaraan dari satu tempat ke tempat lain melalui perantara, dan dapat memudahkan pelanggan menerima kendaraan sampai lokasi tujuan. Dalam proses pengiriman kendaraan dari satu tempat ke tempat lain tersebut salah satu hal penting yang menjadi

pertimbangan adalah metode dan moda angkut yang dipakai. Beberapa metode pengangkutan yang umumnya dipakai sebagai sarana pengiriman dan pengantaran kendaraan khususnya kendaraan roda empat atau kendaraan pribadi yaitu *self drive*, *towing*, dan *car carrier*.

Metode pengangkutan kendaraan yang dipilih dalam proses pengiriman kendaraan menjadi salah satu hal penting karena akan mempengaruhi beberapa hal baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pada kasus PT Bumi Jasa Utama, adanya pilihan moda kirim kendaraan menjadi opsi yang harus dipilih oleh *customer* sebagai layanan jasa kirim kendaraan. Sebagai penyedia jasa kirim, PT Bumi Jasa Utama harus memberikan pilihan yang terbaik kepada customer dengan berbagai kriteria pada masing-masing moda kirim yang ditawarkan. Namun dalam pelaksanaannya, setiap moda kirim memiliki kekurangan dan kendala masing-masing yang dapat dirasakan *customer*. Pada moda *Self Drive*, kondisi terkendala pada berkurangnya kualitas kendaraan yang dikirim dan risiko dalam perjalanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan moda lainnya. Sedangkan pada moda *Car Carrier*, kendala yang dialami berkaitan dengan waktu kirim kendaraan, dimana pada *Car Carrier* kendaraan yang dikirim tidak secepat *Self Drive* karena kendaraan dibawa menggunakan truk dengan muatan yang besar dimana berisiko tinggi juga dilaju dengan kecepatan yang tinggi (CNN, 2023). Dan juga pada *Car Carrier* kendaraan yang akan dikirim harus menunggu waktu lebih lama dikarenakan moda angkutnya menggunakan truk trailer dengan kapasitas 5 s/d 6 mobil. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pelayanan kepada customer, PT Bumi Jasa Utama dapat menawarkan pilihan moda kirim kendaraan yang terbaik dan paling sesuai dengan menggunakan perhitungan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

PT Bumi Jasa Utama adalah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan logistik yang termasuk bagian dari Kalla Group dalam bidang Kalla Transport & Logistics. PT Bumi Jasa Utama sebagai vendor perusahaan melayani jasa pengiriman kendaraan khususnya mobil, dengan beberapa moda transportasi darat (*Self Drive*, *Towing*, dan *Car Carrier*), ataupun moda transportasi laut menggunakan kapal ro-ro. Sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan kendaraan, setiap pilihan moda angkut tentunya memiliki

spesifikasi dan kelebihan masing-masing yang dapat dipertimbangkan oleh konsumen. Beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan konsumen dalam memilih moda angkut kendaraan antara lain adalah faktor harga, faktor kualitas, faktor pelayanan atau *service* yang diberikan, dan faktor ketepatan pengiriman. Dari faktor-faktor tersebut, harus ada sebuah pilihan yang menjadi keputusan dalam beberapa alternatif kemungkinan yang tersedia. Untuk mengambil sebuah keputusan tersebut, pengambil keputusan (*decision maker*) memerlukan sebuah sistem pendukung yang memungkinkan mereka untuk dapat memecahkan masalah yang kompleks sehingga keputusan yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan adalah melalui metode Analytical Hierarchy Process (AHP). AHP adalah metode untuk menyelesaikan masalah kompleks yang memiliki beberapa level hierarki sebagai unsur-unsurnya. AHP dapat menguraikan permasalahan multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi sebuah hierarki (Susanto, 2020). AHP memberikan pilihan keputusan prioritas dari beberapa alternatif kriteria yang harus dipertimbangkan. Sehingga dengan metode ini, dihasilkan pengambilan keputusan terkait pilihan moda angkut apa yang akan dipakai untuk kegiatan pengiriman kendaraan.

Pemilihan metode pengangkutan atau moda transportasi yang digunakan dalam pengiriman kendaraan selama ini dihasilkan dari keputusan konsumen dalam memilih. Perlu adanya koordinasi yang tepat antara perusahaan, konsumen, vendor dan driver yang tepat dalam proses pengiriman kendaraan. Ketika menggunakan sistem pendukung keputusan yaitu metode analytical hierarchy process (AHP), keputusan penggunaan moda transportasi menjadi lebih efisien dan pilihan yang digunakan juga merupakan pilihan terbaik yang telah dipertimbangkan melalui beberapa faktor yang telah disebutkan diatas. Dengan keputusan terbaik ini, diharapkan perusahaan dapat menggunakan alternatif moda transportasi yang sesuai dan konsumen dapat merasakan pelayanan yang maksimal dari perusahaan dalam proses pengiriman kendaraan ke tempat tujuan.

Berdasarkan jabaran dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui urutan prioritas dari kriteria atau faktor apa saja yang

mempengaruhi pemilihan moda angkut, serta mencari pilihan moda angkut yang terbaik bagi perusahaan dalam proses pengiriman kendaraan melalui penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai pembahasan pokok dalam penelitian ini, identifikasi masalah dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Dalam proses pengiriman kendaraan pada PT. Bumi Jasa Utama memiliki tiga pilihan moda angkut yang masing-masing memiliki kriteria tersendiri yang mendukung pelayanan pengiriman kendaraan bagi *customer*.
2. Dalam proses pemilihan moda angkut tersebut memerlukan alat bantu pembuat keputusan yang relevan untuk menentukan pilihan moda angkut yang terbaik.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam pemilihan moda angkut kendaraan pada PT. Bumi Jasa Utama adalah untuk pengiriman kendaraan di wilayah Pulau Jawa dengan 3 (tiga) pilihan moda, yang mana tidak termasuk pilihan pengiriman dengan moda angkut via laut (*shipment*).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah urutan prioritas dalam pemilihan moda angkut kendaraan pada PT. Bumi Jasa Utama?
2. Moda angkut terbaik manakah yang sebaiknya dipilih oleh PT. Bumi Jasa Utama berdasarkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan antara lain adalah untuk :

1. Mengetahui urutan prioritas atas kriteria apa saja yang paling mempengaruhi pemilihan moda angkut kendaraan pada PT. Bumi Jasa Utama
2. Mengetahui urutan prioritas subkriteria atas seluruh kriteria terhadap pemilihan moda angkut pengiriman kendaraan
3. Mengetahui moda angkut terbaik yang sebaiknya dipilih oleh *customer* dan PT. Bumi Jasa Utama berdasarkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

1.6 Kegunaan Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat untuk berbagai pihak, terutama manfaat dalam segi praktis dan teoritis. Kegunaan atau manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti atau pembaca dalam hal pemilihan keputusan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam memilih moda angkut yang dipakai untuk pengiriman kendaraan. Serta diharapkan pula penelitian ini mampu melengkapi hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang serupa, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu membantu pihak perusahaan dalam menentukan prioritas moda angkut terbaik yang sesuai kriteria dalam proses pengiriman kendaraan. Dan diharapkan dengan keputusan pemilihan moda angkut yang optimal, dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan perusahaan terhadap *customer* dalam proses pengiriman kendaraan.